

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN GANGGUAN
MENSTRUASI DI DESA TUNTANG KECAMATAN TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2010**

Syarifah*, Endang Suprpti, S.ST**, Endah Puji Astuti, S.SiT***

INTISARI

Latar Belakang: *Menstruasi* atau datang bulan atau haid merupakan proses fisiologis yang terjadi dalam tubuh wanita dimana terjadi pelepasan dinding (endometrium) yang disertai dengan pendarahan dan biasanya terjadi rutin setiap bulan kecuali pada masa kehamilan. Jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, disebabkan karena aman, efektif, sederhana dan murah. Cara ini mulai disukai masyarakat kita dan diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntikan untuk mencegah kehamilan. KB suntik mempunyai efek samping, seperti *amenorea* (30%), *spotting* (bercak darah) dan *menoragia*, seperti halnya dengan kontrasepsi hormonal lainnya dan dijumpai pula keluhan mual, sakit kepala (<1-17%) (pusing) (90%), perubahan berat badan

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi KB suntik DMPA dengan gangguan menstruasi di desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Pendekatan dengan belah lintang (*Cross Sectional*) dan dengan metode *survey*. Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang pada bulan Mei 2010 selama 1 bulan. Variabel Bebas lama pemakaian KB suntik DMPA, variabel Terikat : gangguan menstruasi.

Populasi penelitian ini seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi KB suntik DMPA di desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang berjumlah 492 ibu dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden dengan tehnik *simple random sampling*, instrumen penelitian adalah kuesioner, uji hipotesa analisa *chi –square*

Hasil Penelitian: Lama Menggunakan KB Suntik sebagian besar lebih dari 12 bulan sebanyak 68,7% dan sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi sebanyak 78,3%. Ada hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan gangguan menstruasi, dengan nilai p value 0,000 atau < 0,05

Kesimpulan: Ada hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan Gangguan Menstruasi di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2010

Saran: Ditujukan kepada ibu akseptor, tenaga kesehatan, Institusi pendidikan dan penelitian selanjutnya bahwa penggunaan KB suntik DMPA terbukti tidak menyebabkan fertilitas.

Kata kunci: Gangguan Menstruasi dan pemakaian KB suntik DMPA.

Daftar Pustaka: 22 (2000-2009)

xii + 51 halaman + 8 tabel + 3 Gambar + 8 lampiran + 22 daftar pustaka

*peneliti

** pembimbing 1

***pembimbing 2

**LONG RELATIONSHIP WITH THE USE OF INTERFERENCE DMPA injections KB
MENSTRUATION IN VILLAGE SUB TUNTANG TUNTANG
SEMARANG DISTRICT OF YEAR 2010**

Syarifah *, Endang Suprpti, S. ST, Endah Puji Astuti , S. SiT*****

ABSTRACT

Background: Menstruation or menses or menstruation is a physiological process that occurs in a woman's body where the underlying wall (endometrium), accompanied by bleeding and usually occur regularly each month except during kehamilan. Salah one type of effective contraception is an option for the mother is KB injection, it is because safe, effective, simple and cheap. This began preferred way of our society and estimated half a million couples using contraceptive injections to prevent pregnancy. Nevertheless KB injections also have many side effects, such as amenorrhoea (30%), spotting (blood spots) and menorrhagia, as with other hormonal contraceptives and also encountered complaints of nausea, headache (<1-17%) (dizzy) (90%), weight changes
Objectives: To determine the relationship while the use of DMPA injectable contraception with menstrual disorders in the village, Semarang regency Tuntang District

Methods: This research uses correlational research. With cross sectional approach (Cross Sectional) and by survey method. This research will be conducted in the village, Semarang regency Tuntang Tuntang District in May 2010 during the first month. Variables in this study adalah long relationship with the use of interference dmpa injections KB, Bound variables: menstrual disorders.

The population in this study are all women who use DMPA injectable contraception in sub Tuntang Tuntang village, Semarang regency which amounts to 492 mothers and the number of samples in this study amounted to 83 respondents using simple random sampling technique of sampling, and instrument / tool is a questionnaire study, and to test hypotheses used chi-square analysis

Results: Using the Old Inject KB majority of more than 12 months as many as 68.7% and Menstrual Disorders majority of respondents indicated there is a complaint as much as 78.3%, menstrual disorders. There is a long relationship with the use of DMPA injections KB Menstrual Disorders in Sub Tuntang DesaTuntang Semarang District in 2010, with a p value of 0.000 or a <0.05

Conclusion: There is a long relationship with use of KB injectable DMPA Menstrual Disorders in Sub Tuntang DesaTuntang Semarang Regency Year 2010

Suggestions: suggestions in this research is addressed to Mrs. Acceptors, health, education institutions and further research that the use of injectable DMPA KB proven not cause fertility.

Keywords: Menstruation Disorders Family Planning, and the use of injectable DMPA.
References: 22 (2000-2009)

xii + 51 pages + 8 tables + 3 Images + 8 + 22 annex bibliography

* Researchers
** Supervising a
*** Supervising two